

## BAB VI

## PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang prosedur pemeriksaan radiografi BNO IVP pada kasus *Ureterolithiasis* di Instalasi Radiologi RSUD Bendan Kota Pekalongan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

6.1.1 Prosedur pemeriksaan radiografi BNO IVP pada kasus *ureterolithiasis* di Instalasi Radiologi RSUD Bendan Kota Pekalongan diawali persiapan pasien yang berupa cek *ureum* dan *kreatinin*, selama dua hari diet rendah serat dengan hanya memakan bubur kecap dan puasa bicara. 12 jam sebelum pemeriksaan pasien diberi urus urus *dulcolax* tablet. 5 jam sebelum pemeriksaan pasien diberi *dulcolax suppositoria* melalui anusnya persiapan ini berguna untuk membuat rongga abdomen lebih bersih dan terbebas dari *feses* serta gas yang mengakibatkan gambaran media kontras pada sistem *traktus urinarius* terhalangi. Persiapan alat pemeriksaan BNO IVP di Instalasi Radiologi RSUD Bendan Kota Pekalongan yaitu pesawat sinar-x merk Toshiba, *image receptor* ukuran 35 x 43 cm, *computed radiography* (CR), *image reader*, penghitung waktu, dan pengukur berat badan. Persiapan bahan steril seperti media kontras Iopamiro dengan konsentrasi 370, *handscoon*, *spuit* 20 cc, *spuit* 1 cc, *needle*, *alcohol swabs*, dan *trolley emergency*. Prosedur pemeriksaan BNO IVP di Instalasi Radiologi RSUD Bendan Kota Pekalongan pada klinis *ureterolithiasis* diawali foto polos abdomen dengan proyeksi AP. Setelah pemasukan media kontras sebanyak 50 ml dengan metode bolus melalui selang infus, dilakukan foto pada menit ke 15 dengan proyeksi AP, pada menit ke 30 dengan proyeksi PA *prone* dilakukan dua kali dan *post* miksi dengan proyeksi AP *supine*.

- 6.1.2 Pemeriksaan *Blass Nier Overzicht Intravena Pylography* (BNO-IVP) pada kasus *Ureterolithiasis* di Instalasi Radiologi RSUD Bendan Kota Pekalongan fase *nefrogram* dilakukan pada menit ke 15 sekaligus mengetahui gambaran dari *pelvic calyceal system* (PCS) dan ureter adalah untuk efisiensi pemeriksaan dan juga proteksi radiasi secara tidak langsung bagi pasien.
- 6.1.3 Fase pengambilan foto *vesica urinaria* (VU) dilakukan pada menit ke 30 dan 60 menit setelah penyuntikan media kontras di Instalasi Radiologi RSUD Bendan Kota Pekalongan bertujuan untuk menampakkan gambaran ureter serta *vesica urinaria* (VU) dengan jelas terisi penuh oleh media kontras serta mengetahui struktur *vesica urinaria* (VU) lebih jelas.

## 6.2 Saran

Berdasarkan hasil observasi penulis di Instalasi Radiologi RSUD Bendan Kota Pekalongan, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

- 6.2.1 Sebaiknya dilakukan foto *post* kontras 5 menit sesuai dengan Standar Prosedur Operasional (SPO) untuk melihat fungsi ginjal dengan optimal, karena jika langsung mengambil foto *post* kontras 15 menit media kontras yang berada di ginjal sebagian sudah mengalir ke ureter sehingga gambaran ginjal tidak terisi penuh dengan media kontras.
- 6.2.2 Sebaiknya dibuat foto AP *erect* pada pengambilan foto *post* miksi agar residu atau sisa media kontras tampak lebih maksimal.